

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pembahasan di atas dapat di ketahui bahwasannya faktor – faktor yang mempengaruhi keterlambatan pembangunan rehabilitasi kantor camat lubuk sikaping terdapat 5 faktor yaitu :
  - faktor tenaga kerja seperti kualitas tenaga kerja yang buruk dan tidak berpengalaman, kedisiplinan tenaga kerja yang kurang, dan komunikasi antara tenaga kerja dan kepala tukang atau mandor yang tidak baik.
  - faktor material seperti keterlambatan atau kesalahan dalam memproduksi material, dan keterlambatan dalam penyediaan bahan material kontruksi.
  - faktor keuangan seperti ketidak jelasannya uang keluar maupun uang yang masuk pada proyek pembangunan kantor camat Lubuk sikaping.
  - faktor perencanaan seperti ketidak tepatan perencanaan pemilihan tenaga kerja pada pembangunan kantor camat Lubuk sikaping.
  - dan faktor lingkungan atau alam seperti tingginya curah hujan pada masa pengerjaan proyek kantor camat Lubuk sikaping.

Faktor – faktor ini di ambil dari pembahsan studil literatur dan berpedoman dari data proyek pembangunan kantor camat lubuk sikaping.

2. Penyebab keterlambatan proyek rehabilitasi kantor camat Lubuk sikpaing yang paling berpengaruh terjadinya keterlambatan adalah faktor material yaitu keterlambatan atau kesalahan produksi dan keterlambatan penyediaan material mendapatkan bobot sebesar 46,24%, kemudian posisi kedua diperoleh faktor tenaga kerja dengan bobot 27,52%,selanjutnya posisi ketiga diperoleh faktor perencanaan sebesar 16,74%, selanjutnya posisi keempat faktor keuangan sebesar 5,10% dan posisi terakhir diperoleh faktor lingkungan/alam sebesar 4,40%.

Hasil penilaian ini di peroleh dari data primer yang di dapat dari pengisian kuisioner kepada 5 orang responden yang berkaitan langsung dengan pembangunan kantor camat lubuk sikaping, adapun faktor yang

dibandingkan berupa faktor tenaga kerja yaitu kualitas tenaga kerja yang buruk, kedisiplinan tenaga kerja, kurangnya komunikasi tenaga kerja dan kepala tukang/mandor, faktor keuangan yaitu permasalahan pada cash flow, faktor perencanaan yaitu ketidak tepatan perencanaan tenaga kerja, faktor lingkungan atau Alam yaitu intensitas curah hujan.

## **5.2 SARAN**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan pertimbangan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, peneliti mengusulkan beberapa saran untuk pengembangan penelitian ini serta untuk penelitian-penelitian berikutnya.

1. Dengan adanya kordinasi yang baik di awal pekerjaan, akan menjadikan proyek berjalan lebih lancar. Seperti adanya perencanaan dan komunikasi yang jelas antara tenaga kerja dengan kepala tukang atau mandor terkait pekerjaan yang selesai maupun tertunda.
2. Untuk permasalahan material di mohon untuk lebih diperhatikan detail pemesanan barang, seperti jumlah, jenis, dan tanggal pengiriman untuk menghindari kesalahan dan keterlambatan saat pengiiriman maupun penyediaan bahan material pada proyek.
3. Peneliti berikutnya diharapkan tidak hanya berfokus pada faktor-faktor yang telah diidentifikasi, tetapi juga menggali faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi, untuk menghasilkan temuan yang lebih menyeluruh dan lebih akurat sesuai dengan kondisi di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Andi, Susandi Susandi, & Hendra Wijaya. (2003). on Representing Factors Influencing Time Performance of Shop-House Constructions in Surabaya. *Civil Engineering Dimension*, 5(1), 7–13.  
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/civ/article/view/15563>
- Buya, M., Ashad, H., & Watono. (2022). Analisis Faktor Keterlambatan Waktu Pelaksanaan Konstruksi Pada Pembangunan Kantor Bupati Pulau Taliabu Dengan Metode Analytic Hierarchy Process. *Jurnal Konstruksi*, 1(1), 44–53.
- LIRAWATI, L. A. M. dan. (2021). Analisis Faktor Keterlambatan Proyek Konstruksi Bangunan Gedung. *Jurnal Teknik / Majalah Ilmiah Fakultas Teknik UNPAK*, 21(2).  
<https://doi.org/10.33751/teknik.v21i2.3282>
- Pinori, M., Sompie, B. ., & Willar, D. (2015). Analisis Faktor Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi Gedung Terhadap Mutu , Biaya. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 5(2), 401–405.
- Pradiani, A. D., Nurhasanah, N., Masjid, K., Al, A., Sisingamangaraja, J., Baru, K., & Selatan, J. (2021). Kalbagtim dengan Metode Analytical Hierarchy Process dan Fault Tree Analysis. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI SAINS DAN TEKNOLOGI*, 6(1), 34–42.
- Pratiwi, H. (2020). Metode Analytical Hierarchy Process oleh Heny Pratiwi. *Researchgate.Net*, May, 1–33. <https://www.researchgate.net/publication/341767794>
- Proboyo, B. (1999). Keterlambatan waktu pelaksanaan proyek klasifikasi dan peringkat dari penyebab-penyebabnya. *Civil Engineering Dimension*, 1(1), 46–58.
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- Ramadhan, R. P. (2020). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Pembangunan Proyek “Sce” Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process. *Business and Finance Journal*, 5(1), 47–53. <https://doi.org/10.33086/bfj.v5i1.1489>
- Romadhon, A. F. (2020). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN KERJA PADA*. 3(1), 18–27.
- Romadhon, A. F., & Tenriajeng, A. T. (2020). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Kerja Pada Proyek Pembangunan Gedung Bertingkat Di Indonesia. *Jurnal Proyek Teknik Sipil*, 3(1), 18–27. <https://doi.org/10.14710/potensi.2020.7023>
- Saaty, T. L. (1993). Proses Hirarki Analitik untuk Pengambilan Keputusan dalam Situasi yang Komplek. In Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin . Pustaka Binama Pressindo.
- Sugiyanto, I. (2020). *MANAJEMEN PENGENDALIAN PROYEK Author : Layouter : Dewi Editor : Design Cover : Penerbit*.
- Wardana, G. A., Iskandar, T., & Kartika, D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek Dan Pengaruh Terhadap Biaya Pada Proyek Pembangunan Jalan Di Kabupaten Malaka. *Student Journal Gelagar*, 5(1), 1–12.  
<https://ejournal.itn.ac.id/index.php/gelagar/article/view/5730/3828>